

# Penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap Sikap Remaja pada Orang dengan HIV dan AIDS

Yohana Dian Natalia, Nining Tunggal Sri Sunarti,  
dan Ida Rumawat Astuti

---

## ABSTRAK

Adanya stigma pada orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dihubungkan dengan perilaku menyimpang di kalangan masyarakat merupakan salah satu penyebab penularan HIV dan AIDS. Karena stigma sangat menyangkut sikap seseorang, maka dibutuhkan upaya untuk pencegahan penyebaran pada generasi muda Indonesia yang rentan terhadap pergaulan bebas, narkoba dan kenakalan remaja lainnya. Penelitian kali ini menggunakan metode penyuluhan sebagai upaya preventif agar remaja dapat memiliki sikap positif terhadap ODHA di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap sikap remaja pada ODHA, di SMA N 8 Yogyakarta, tahun 2014. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan rancangan *randomized pre-test and post-test with control group*. Populasi adalah siswa siswi SMA N 8 Yogyakarta, tahun 2014. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan 63 responden. Kenaikan rerata sikap pada kelompok eksperimen sebesar 3,85 dan penurunan rerata sikap pada kelompok kontrol sebesar 0,20. Berdasarkan hasil analisis sikap siswa kelas XI SMA N 8 Yogyakarta didapatkan hasil nilai *p value*= 0,01, (*p value*<0,05). Ada pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap sikap remaja pada ODHA, di SMA N 8 Yogyakarta, tahun 2014.

**Kata kunci :** penyuluhan, sikap, remaja, HIV, AIDS

## ABSTRACT

*The assumption about people with HIV and AIDS (PLWHA) is associated with deviant behavior in the community which is being one of the causes HIV and AIDS infection. Because, the assumption is concerning one's attitude, then it takes an effort to prevent the spread of the Indonesian youth who are prone to promiscuity, drugs and other juvenile delinquency. The study using extension methods as a preventive so teens have positive attitude towards people living with HIV. This study aims to determine the effect of counseling on HIV and AIDS on adolescent attitude to people living with HIV, in SMAN 8 Yogyakarta, 2014. The method is a quasi-experimental with randomized pre-test and post-test design with control group. The population is students of SMA N 8 Yogyakarta, in the academic year of 2014. The sampling technique is simple random sampling with 63 respondents. The attitude average increase of the experimental group is 3.85 and an attitude average decrease in the control group is 0.20. Based on analysis of the attitudes of students in class XI SMA N 8 Yogyakarta showed *p value* = 0.01, (*p value* <0.05). There is an influence of education on HIV and AIDS on adolescent attitudes to people living with HIV, in SMAN 8 Yogyakarta, 2014.*

**Keywords:** *counseling, attitude, teenagers, HIV, AIDS*

---

## PENDAHULUAN

Menurut data terbaru *World Health Organisation* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2013, wilayah Asia Tenggara memiliki jumlah penderita *Human Immunodeficiency Virus & Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV dan AIDS) sebanyak 940.000 orang, dan wilayah Asia Tenggara menduduki peringkat ke dua kasus HIV dan AIDS di dunia setelah wilayah Afrika yang memiliki jumlah orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) sebanyak 7.580.000 orang.

Data statistik kasus HIV dan AIDS di Indonesia menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari jumlah kumulatif kasus AIDS banyak terjadi di usia 20-29 tahun yaitu sebanyak 15.305 orang. Sesuai dengan besarnya penduduk usia muda, pemerintah Indonesia menghadapi beberapa masalah dalam menentukan berbagai kebijakan dan program, khususnya masalah yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja. Maka sangat penting bahwa usaha untuk menjangkau remaja dan pemuda tersebut dalam penyampaian informasi dan penyediaan layanan harus disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, penderita HIV dan AIDS tertinggi adalah usia 20-29 dengan jumlah penderita 237 orang dari 618 orang penderita di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2004 hingga Juni 2013. Keberadaan kader dan satelit layanan kesehatan yang ada ternyata belum bisa menekan jumlah ODHA di Yogyakarta. Terbukti jumlah penderita yang berhasil didata oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada 2011 ditemukan sebanyak 485 orang yang terdiri dari penderita 343 orang HIV sedangkan penderita AIDS sebanyak 142 orang. Angka tersebut semakin bertambah pada 2012 menjadi 566 orang

terdiri dari 377 penderita HIV dan 189 penderita AIDS.

Pergaulan bebas pada remaja dapat mempermudah risiko tertular penyakit menular seksual seperti HIV dan AIDS. Sebagian remaja tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Informasi yang mereka dapat biasanya berasal dari teman atau media elektronik maupun cetak, yang biasanya kurang atau bahkan tidak akurat. Informasi yang salah dapat menjerumuskan remaja kedalam pergaulan bebas yang dapat mengarah terhadap tertularnya HIV dan AIDS. Stigma dan cap buruk merupakan tindakan memvonis seseorang buruk moral atau perilakunya sehingga mendapatkan penyakit tersebut. Orang-orang yang mendapat stigma biasanya dianggap memalukan dan sebagai akibatnya mereka dipermalukan, dihindari, ditolak dan ditahan.

Berdasarkan masalah yang terpapar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "pengaruh penyuluhan tentang HIV dan AIDS terhadap sikap remaja pada ODHA", dengan sasaran remaja karena upaya promotif dan preventif dapat dilakukan sejak dini untuk meningkatkan sikap positif pada penderita HIV dan AIDS khususnya melalui penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada remaja. Penelitian dilaksanakan di SMA N 8 Yogyakarta. Sekolah tersebut memiliki letak geografis di daerah tertinggi kasus HIV dan AIDS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu Kota Yogyakarta. Selain itu SMA N 8 Yogyakarta juga merupakan salah satu SMA favorit di Kota Yogyakarta yang belum memiliki wadah informasi kesehatan reproduksi, maka sangat disayangkan jika siswa/siswi di SMA tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV dan AIDS untuk memiliki sikap yang tepat terhadap ODHA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design* dan model rancangan yang digunakan adalah *randomized pre-test and post-test with control group*. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 8 Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai April 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA N 8 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 240 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 72 sampel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penyuluhan tentang HIV dan AIDS dan variabel terikat yaitu sikap siswa terhadap penderita HIV dan AIDS. Sikap yang dinilai adalah sikap sosial terdiri dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, sikap yang mengarah positif dan sikap yang mengarah negatif. Cara pengukuran sikap dengan memberikan pertanyaan menggunakan skala *Linkert*, kemudian dilakukan penilaian.

Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan di SMA N 9 Yogyakarta. Jumlah pertanyaan dalam kuisisioner terdiri dari 17 soal yang mencakup aspek sikap pada penderita HIV dan AIDS. Uji coba instrumen yang digunakan pada responden yang memiliki kriteria yang sama. analisa yang digunakan dengan *paired t-test*.

## HASIL

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa umur responden termasuk usia remaja yang berkisar antara umur 16 tahun sampai 17 tahun. Diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah

berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 36 orang (57,1%), dan sebagian kecil responden adalah berjenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang (42,9%). Penelitian ini menggunakan siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS, responden kelas XI IPA 4 sebagai kelompok eksperimen yaitu sebanyak 33 orang (52,4%) dan responden kelas XI IPS sebagai kelompok kontrol yaitu sebanyak 30 orang (47,6%).

**Tabel 1.**  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	
	n=63	Persentase
Umur Siswa		
16 tahun	36	57,1%
17 tahun	27	42,9%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	42,9%
Perempuan	46	57,1%
Kelompok		
Eksperimen	33	52,4%
Kontrol	30	47,6%

**Tabel 2.**  
Distribusi Frekuensi Sikap Siswa pada ODHA

Kategori	Jumlah		Persentase	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Positif	29	28	87,9 %	93,3 %
Negatif	4	2	12,1 %	6,7 %
Jumlah	33	30	100 %	100 %

**Tabel 3.**  
Distribusi Frekuensi Perbedaan Sikap pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rerata Sikap			P
	Pre-test	Post-test	Selisih	
Eksperimen	52,24	56,09	-3,85	0,00
Kontrol	53,30	53,10	0,20	

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa sikap responden pada ODHA terdiri atas 2 kategori, yakni positif dan negatif.. Diketahui bahwa responden dengan sikap positif dari kelompok eksperimen berjumlah 29 orang (87,9%), dan responden dengan sikap negatif berjumlah 4 orang (12,1%).

mendorong untuk mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula. Pada penelitian ini penyuluhan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam memberikan pengetahuan tentang HIV dan AIDS yang dapat mendorong seseorang meningkatkan sikap positif pada ODHA. Penyuluhan agar dapat melakukan komunikasi informasi yang tersalurkan agar dapat mengambil atau membuat keputusan yang benar.

Berdasarkan hasil analisis sikap responden, didapatkan adanya peningkatan rerata sikap responden pada kelompok eksperimen setelah diberikan penyuluhan tentang HIV dan AIDS. Pada penelitian ini 90,48% siswa sudah memiliki sikap positif, namun tetap terjadi peningkatan sikap positif dari 52,24 menjadi 56,09. Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap responden pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan namun penurunan pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Menurut analisis peneliti, kenaikan sikap sangat dipengaruhi oleh suasana kelas yang kondusif selama penelitian berlangsung, diskusi yang interaktif dan antusiasme responden pada saat penyuluhan. Hasil penelitian ini juga bervariasi karena tingkat pemahaman responden yang berbeda-beda. Pada saat penelitian dimulai, siswa sangat tertarik dengan topik tentang HIV dan membuat suasana penyuluhan semakin hidup meski ada beberapa siswa gugur untuk menjadi responden, tetapi mereka tetap ikut berpartisipasi dalam tanya jawab ketika proses diskusi.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga siswa dapat mengetahui sikap yang tepat pada ODHA. Peningkatan sikap siswa bermakna bahwa responden memahami materi dan mampu menyerap materi yang telah diberikan. Hasil uji *paired t-test* didapatkan *p-value* adalah 0,01 sehingga dapat dikatakan  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap remaja pada ODHA (*p value* < 0,05).

Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya sebuah penelitian yang dilakukan di Cina dengan responden berjumlah 266 imigran di Provinsi Shaanxi yang menyatakan bahwa ada pengaruh sikap setelah pemberian intervensi berupa bimbingan tentang pencegahan HIV dan AIDS terhadap sikap dan perilaku seksual selama 12 bulan. Pada sebuah penelitian di Vietnam juga menggunakan strategi pelatihan metadon bagi mahasiswa kedokteran dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan berbentuk pada sikap yang lebih positif terhadap ODHA.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan menggunakan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan intervensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kelompok kontrol saat diberikan pretest mendapatkan nilai rata-rata yaitu 53,30 sedangkan saat posttest mendapatkan 53,10. Pada penelitian ini tidak ada peningkatan sikap remaja pada ODHA, hal ini dikarenakan tidak diberikannya penyuluhan yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Pada kelompok kontrol didapatkan *p value* adalah 0,896 sehingga  $H_0$  diterima atau tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap remaja pada ODHA (*p value* > 0,05). Penelitian ini sejalan dengan sebuah penelitian di Gunungkidul Yogyakarta dengan hasil ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV dan AIDS terhadap sikap remaja tentang HIV dan AIDS pada siswa di SMK Saptosari Gunungkidul Yogyakarta. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Puput di Bantul Yogyakarta juga membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan HIV dan AIDS terhadap sikap remaja dalam upaya pencegahan HIV dan AIDS.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh nilai pada kelompok yang diberikan penyuluhan serta kelompok yang tidak diberi penyuluhan. Maka sangat penting juga sebuah bimbingan

sejak dini untuk memberi pengetahuan yang akan berpengaruh pada sikap yang dimiliki seseorang. Selain itu penelitian ini telah membuktikan bahwa penyuluhan tentang HIV dan AIDS dapat meningkatkan sikap seseorang pada ODHA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rerata sikap kelompok eksperimen pada ODHA sebelum penyuluhan adalah 52,24 dan sesudah penyuluhan 56,09, dengan selisih sebesar 3,85, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan rerata sikap sebelum penyuluhan adalah 53,30 dan sesudah penyuluhan 53,10, dengan selisih sebesar 0,20. Maka ada pengaruh penyuluhan tentang HIV & AIDS terhadap sikap remaja pada ODHA, di SMA N 8 Yogyakarta.

## SARAN

Bagi institusi pendidikan SMA N 8 Yogyakarta Institusi dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan secara rutin tentang HIV dan AIDS khususnya pada remaja agar remaja memiliki sikap yang tepat pada ODHA

Bagi siswa SMA N 8 Yogyakarta diharapkan mengetahui informasi seputar HIV dan AIDS agar dapat memiliki sikap lebih positif pada ODHA melalui organisasi dan kegiatan yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah seperti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR) dan LSM HIV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjei, A.J., Darteh, E.K. 2013. *Drivers of Young People's Attitudes towards HIV/AIDS Stigma and Discrimination: Evidence from Ghana* (online) <<http://e-resources.pnri.go.id>> Diakses pada tanggal 3 Juni 2014, 10.20 WIB
- Akin, S., Mendi, B., Mendi, O., Durna, Z. 2013. *Turkish nursing students' knowledge of and attitudes towards patients with HIV/AIDS* (online) <<http://e-resources.pnri.go.id>> Diakses pada tanggal 4 Juni 2014, 11.40 WIB
- Azwar, 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. 2013. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia* (online) <<http://www.depkes.go.id>> Diakses pada tanggal 24 September 2013, 21.00 WIB
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2005. *Buku Pedoman Penanggulangan HIV/AIDS Provinsi, Kabupaten dan Kota*. Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan RI
- Li, N., Li, X., Wang, X., Shao, J., Dao, J. 2014. *A Cross-Site Intervention in Chinese Rural Migrants Enhances HIV/AIDS Knowledge, Attitude and Behavior*, (online), <<http://e-resources.pnri.go.id>>, Diakses pada tanggal 3 Juni 2014, 09.00 WIB
- Liliweri. 2007. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Michael, P., Pham, HN., Nguyen, HV. 2014. *Knowledge of HIV and factors associated with attitudes towards HIV among final-year medical students at Hanoi medical university in Vietnam*, (online), <<http://e-resources.pnri.go.id>> Diakses pada tanggal 4 Juni 2014, 10.00 WIB
- Ozakqul, AA., Sendir, M., Atau, AS., Kiziltan, B. 2013. *Attitudes towards HIV/AIDS patients and empathic tendencies:*

*A study of Turkish undergraduate nursing students*, (online), <<http://search.proquest.com>>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2013, 21.30 WIB

- Puput. 2010. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan HIV/AIDS Terhadap Sikap Remaja Kelas XI dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Bantul Tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Ratnawati. 2010. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan HIV/ AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Sugiono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- UNFPA. 2008. *Srategi Komunikasi dan Pokok-Pokok Pesan*. Jakarta : UNFPA
- Widodo. 2005. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Kehamilan, Persalinan serta Komplikasinya pada Ibu Hamil Nonprimigravidadadi RSUPN Cipto Mangunkusumo*. Jakarta: Majalah Kedokteran Indonesia
- Widyastuti. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya
- Wining. 2005. *Tips Hidup enjoy di masa Remaja*. Yogyakarta: Gloria Graffa.